



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
SISTEM *BOARDING SCHOOL* DI MTs GONDANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/MARGA	: _____
TGL. PENERMAAN	: <u>17 Nov 2013</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA13903</u>
NO. INDUK	: <u>090321</u>

Oleh

M. HAMDAN ABIDIN
NIM. 202109360

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. HAMDAN ABIDIN

NIM : 202109360

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini berjudul “**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SISTEM *BOARDING SCHOOL* DI MTs GONDANG**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademis dan siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juli 2013

Yang Menyatakan


M. HAMDAN ABIDIN

Dr. H. Muhlisin, M. Ag
Jl. Ponpes 5a Proto Kedungwuni
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. M.Hamdan Abidin

Pekalongan, Juli 2013

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di

Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **M. HAMDAN ABIDIN**

NIM : **202109360**


Judul : **"NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
SISTEM BOARDING SCHOOL DI MTs GONDANG"**

Dengan ini Saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. H. Muhlisin, M. Ag
NIP. 197007061998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-
412572.Fax 423418

E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

N a m a : M. HAMDAN ABIDIN
N I M : 202 109 360
**JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
SISTEM BOARDING SCHOOL DI MTs GONDANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 29 Agustus 2013 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

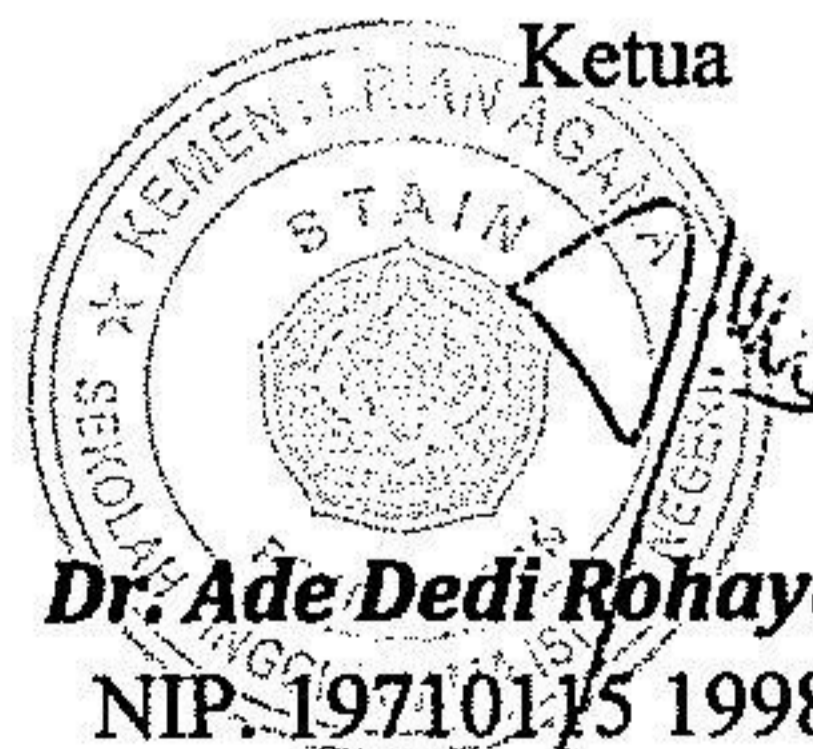
Dewan Penguji,


Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua


Miftahul Ula M.Ag
Anggota

Pekalongan, 19 September 2013

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



PERSEMBAHAN

Dengan keikhlasan hatiku, maka skripsi ini aku persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, ibu dan bapakku tercinta. Kasih sayang yang selalu engkau berdua berikan kepadaku, tak akan pernah ku dapat membalasnya.

Hanya Allah-lah yang dapat memberikan balasan yang mulia bagi engkau berdua.

Semoga Allah memberiku kekuatan untuk selalu berbakti
kepadamu wahai ibu dan bapakku.

Bapak dan ibu guruku yang selalu siap dan sabar memberikan
ilmu yang bermanfaat dalam kehidupanku.

Semua keluargaku yang telah memberikan motivasi dalam hidupku

Serta semua sahabat-sabatku, yang selalu setia menemaniku, memberi semangat
untukku. Semoga Allah kelak menjadikan kita semua orang-orang yang beruntung
yang bisa mendapatkan ridho-Nya di surga yang abadi. Amiin.



MOTO

أَكْرَمُ بَخْلَقِ نَبِيِّ زَانَهُ خُلُقٌ بِالْحَسَنِ مَشْتَمَلٍ بِالْبَشْرِ مَتَّسِمٌ

Alangkah mulia paras Nabi yang dihiasi pekerti
Yang memiliki keindahan dan bercirikan wajah berseri
(Muhammad Busyiri: Qasidah Burdah, bait ke 54)



ABSTRAK

M. Hamdan Abidin. 2013. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Sistem *Boarding School* di MTs Gondang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Kata Kunci: Sistem *Boarding School*, Pendidikan Karakter.

Di era global pada zaman sekarang, dibutuhkan formula baru dalam dunia pendidikan yang diharapkan mampu menciptakan siswa-siswi yang mempunyai kualitas daya saing yang tinggi dan karakter yang sesuai dengan tuntunan Islam. Selain itu sistem pendidikan harus mampu menanggulangi dampak yang terjadi akibat dari era global itu sendiri. MTs Gondang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang mengembangkan sistem *boarding school* yang mengedepankan keunggulan di bidang akademik dan pembentukan karakter sehingga mampu menjawab tantangan global di masa sekarang. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Dari uraian tersebut dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana sistem pendidikan *boarding school* yang dikembangkan di MTs Gondang, bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang, serta menjelaskan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sistem pendidikan *boarding school* di MTs Gondang, penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang, dan menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan satu variabel yaitu nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan data primer didapat dari kepala sekolah, pengurus yayasan, guru-guru, ketua pembina, pembina-pembina di MTs Gondang, siswa-siswi di asrama dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari warga masyarakat sekitar, data-data dari sumber lain yang relevan. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan interview dengan menggunakan analisis data bersifat induktif (*grounded theory*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *boarding school* di MTs Gondang menggabungkan sistem pendidikan pondok modern dan pondok salaf serta menggabungkan kurikulum Diknas, Depag dan ciri khusus Mts Gondang. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem *boarding school* yaitu kemandirian, disiplin, kebersihan, tanggung jawab, hubungan sosial, pelaksanaan ibadah, percaya diri, sopan santun, dan punya daya saing. Selain itu faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* adalah sumber daya pendidik yang mumpuni, pembinaan pengurus tiap bulan, input siswa. Dan faktor penghambatnya adalah lingkungan yang masih terbuka, latar belakang siswa yang variatif, dan persepsi orang tua siswa yang salah terhadap *boarding school*.



KATA PENGANTAR

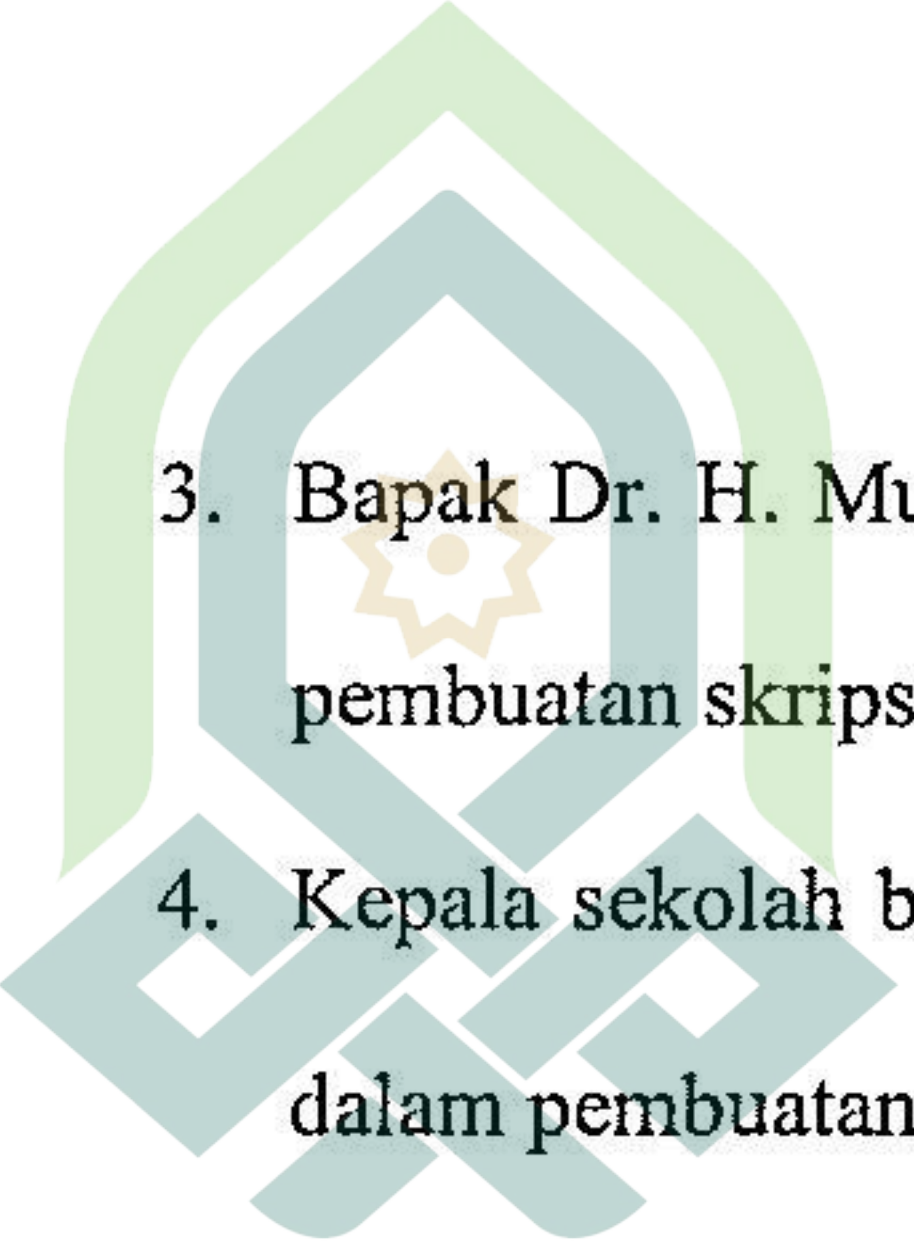
Subhanallah, Maha Suci Allah Tuhan semesta alam, yang menggenggam semua kehidupan di jagat raya semesta. Tuhan Yang Maha Perkasa, yang menghidupkan dan mematikan dengan kekuatannya. Tuhan yang abadi, yang Maha Tunggal, tak satupun makhluk di alam ini yang menyerupai-Nya. *Laa haula wa la kuwwata illa billahil 'aliyyil 'adzim*. Segala puji bagi engkau wahai Zat yang Maha Pengasih dan Penyayang, semoga Engkau selalu memberikan keridhoan-Mu kepada setiap hamba-Mu yang berbakti di hadapan-Mu.

Allahumma shalli 'ala Sayyidina Muhammad, semoga shalawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada engkau wahai Nabi yang mulia, Nabi akhir zaman, Nabi penutup para nabi, Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini baik sejak awal persiapan, pelaksanaan penelitian di lapangan sampai dengan penyelesaiannya penulis banyak mengalami hambatan dan cobaan. Namun, berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat mengatasi hambatan tersebut. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang selalu mendoakan saya dalam membuat skripsi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang memberikan bimbingan dan arahan.

- 
3. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang membimbing pembuatan skripsi ini hingga selesai dengan baik.
 4. Kepala sekolah beserta guru-guru MTs Gondang yang membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
 5. Teman-teman STAIN Pekalongan angkatan 2009 yang membantu dan mendoakan sehingga pembuatan skripsi ini bisa berjalan lancar.
 6. Dan semua pihak yang telah membantu peneliti demi terwujudnya skripsi ini.

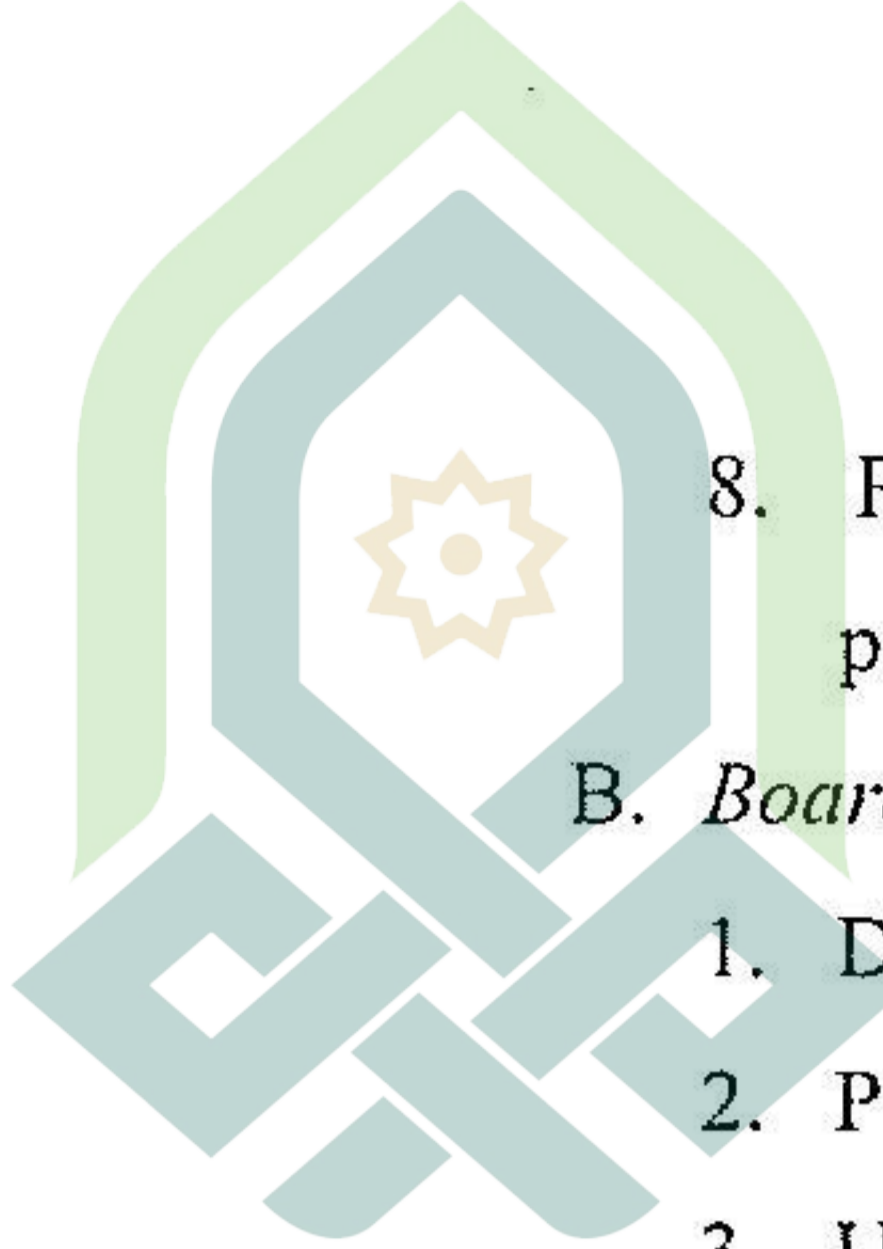
Semoga penelitian yang penulis lakukan bisa memberikan sesuatu yang bermanfaat dan diridhai oleh Allah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna karena keterbatasan dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi untuk menjadikan kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	19
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN <i>SISTEM BOARDING SCHOOL</i>	
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	21
1. Pengertian Nilai	21
2. Pengertian Pendidikan	23
3. Pengertian Karakter	25
4. Pengertian Pendidikan Karakter.....	28
5. Tujuan Pendidikan Karakter	29
6. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter.....	31
7. Faktor-faktor dalam Pendidikan Karakter.....	34



8. Problem Mendidikan Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Anak 35

B. *Boarding School* 36

1. Definisi *Boarding School*/Pondok Pesantren..... 36

2. Peran dan Tujuan Pesantren..... 37

3. Unsur-unsur Pendidikan Pesantren..... 39

4. Kurikulum Pondok Pesantren 41

5. Karakteristik Pondok Pesantren..... 42

BAB III NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SISTEM BOARDING SCHOOL DI MTs GONDANG

A. Kondisi Umum MTs Gondang 47

1. Sejarah Singkat Berdiri dan Perkembangannya..... 47

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Gondang..... 48

3. Status Madrasah..... 50

4. Struktur Organisasi 51

5. Kurikulum dan Kegiatan Belajar Mengajar..... 53

6. Keadaan Guru dan Murid di MTs Gondang..... 56

7. Sarana dan Prasarana..... 58

B. Gambaran tentang Sistem *Boarding School* di MTs Gondang. 61

1. Sejarah Berdirinya Sistem *Boarding School* di MTs Gondang..... 61

2. Perencanaan Pendidikan (*Planning*) Bersistem *Boarding School* di MTs Gondang 63

3. Pengorganisasian Pendidikan (*organizing*) Bersistem *Boarding School* di MTs Gondang..... 67

4. Pengarahan Pendidikan (*Actuating*) Bersistem *Boarding School* di MTs Gondang..... 68

5. Pengawasan Pendidikan (*controlling*) Bersistem *Boarding School* di MTs Gondang 70

6. Jadwal Kegiatan di Asrama 72



C. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang.....	75
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang.....	75
2. Cara Penyampaian Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang	76
3. Implikasi	80
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang.....	81
1. Faktor Pendukung Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Sistem <i>boarding school</i> di MTs Gondang....	81
2. Faktor Penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang..	82

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SISTEM BOARDING SCHOOL DI MTs GONDANG

A. Analisis Tentang Sistem <i>Boarding School</i> yang Dikembangkan di MTs Gondang	84
B. Analisis Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang.....	90
C. Analisis tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Sistem <i>Bording School</i> di MTs Gondang	101

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran.....	112



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen Observasi dan Instrumen Wawancara
2. Surat Penunjukkan Pembimbing
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Biodata Penulis



BAB I PENDAHULUAN

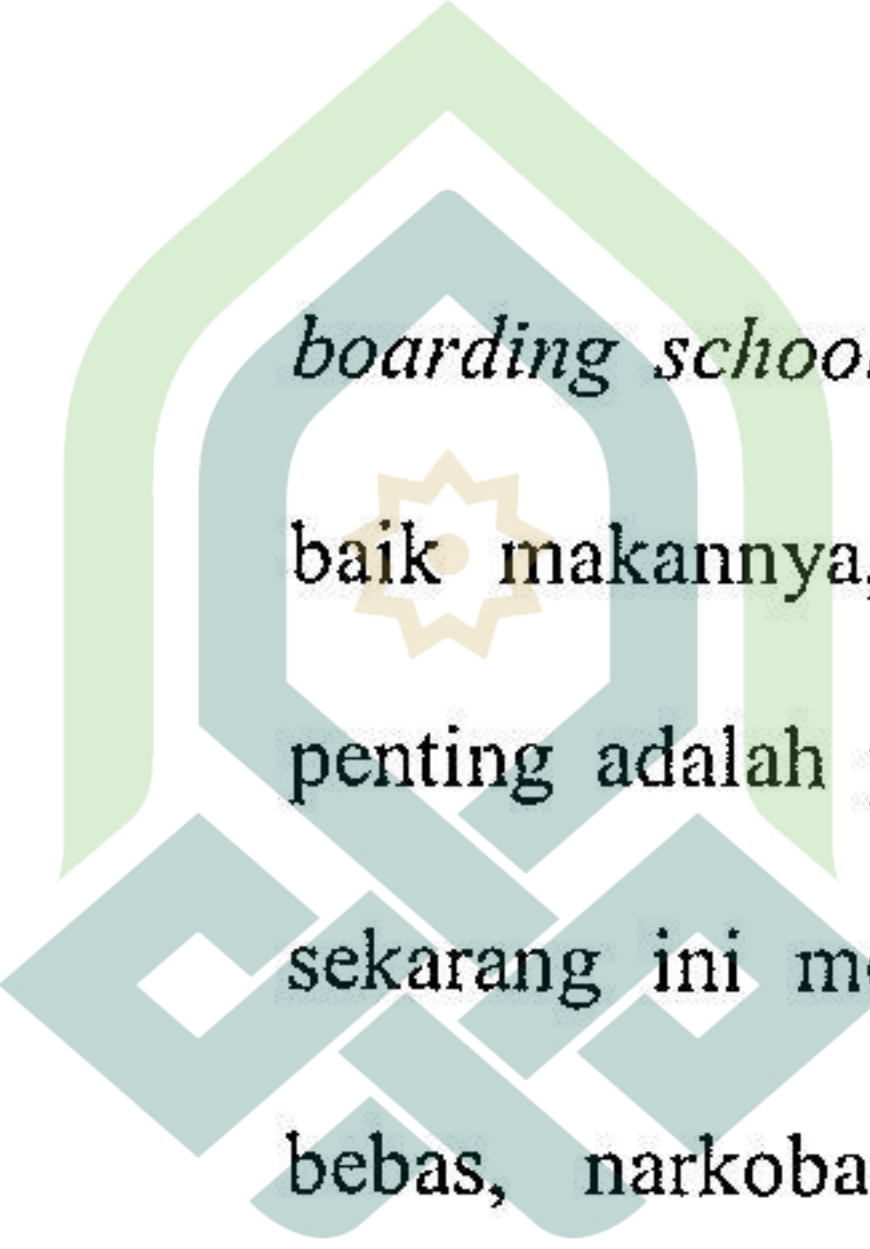
A. Latar Belakang Masalah

Di era yang serba teknologi ini, banyak orang tua yang kurang bisa mendidik anaknya dengan baik. Dikarenakan waktu yang telah dihabiskan untuk meniti karirnya. Orang tua lebih banyak menghabiskan waktunya di ruang kerja daripada di rumah. Hal ini yang menjadi hambatan bagi pendidikan anak. Maka dari itu orang tua diberi kebebasan untuk memilih lembaga pendidikan yang dianggap mampu memberikan pendidikan pada anaknya.

Pendidikan yang ada di Indonesia selama ini belum mampu menghasilkan lulusan yang dapat diandalkan dalam penciptaan lapangan kerja. Bahkan lulusan pendidikan yang dihasilkan juga masih disangsikan kualitasnya, sehingga terdapat sekitar satu juta pengangguran dewasa ini. Karena itu, dibandingkan dengan negara-negara lain, kualitas SDM di Indonesia jauh tertinggal dan berada pada urutan yang rendah termasuk dibanding dengan negara-negara ASEAN sekalipun.¹

Kehadiran *boarding school* telah memberikan alternatif pendidikan bagi para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Seiring dengan pesatnya modernitas, dimana orang tua tidak hanya suami yang bekerja tapi juga istri bekerja sehingga anak tidak lagi terkontrol dengan baik maka

¹ Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Depag: Jakarta, 2003), hal. 1



boarding school adalah tempat terbaik untuk menitipkan anak-anak mereka baik makannya, kesehatannya, keamanannya, sosialnya, dan yang paling penting adalah pendidikannya yang sempurna. Selain itu, polusi sosial yang sekarang ini melanda lingkungan kehidupan masyarakat seperti pergaulan bebas, narkoba, tawuran pelajar, pengaruh media, dan lain-lain ikut mendorong banyak orang tua untuk menyekolahkan anaknya di *boarding school*. Namun juga tidak dipungkiri kalau ada faktor-faktor yang negatif kenapa orang tua memilih *boarding school* yaitu keluarga yang tidak harmonis, suami menikah lagi, dan yang ekstrim karena sudah tidak mau mendidik anaknya dirumah.

Diantara sekolah yang menggunakan model asrama ini ialah MTs Gondang. MTs Gondang dirasa mengalami perkembangan yang cukup pesat. Terbukti awal berdirinya yayasan masjid dan madrasah Gondang hanya memiliki empat jenjang pendidikan yaitu TK, SD, MI, dan MTs Gondang. Namun sekarang meningkat menjadi beberapa jenjang dan model pendidikan yang bervariasi yaitu terdapat PAUD, SD, MI, MTs, MTs terpadu, MTs terpadu plus yang menggunakan model *boarding school*, SMP nusantara, dan SMK Gondang.

Model *boarding school* di MTs Gondang mencoba mengadopsi model yang telah berkembang di pondok modern gontor, namun model asrama yang ditawarkan sedikit berbeda. Ini dikarenakan karena lokasi asrama yang membaaur dengan masyarakat. Selain itu sistem yang dibangun memiliki keunikan tersendiri yaitu dengan mengandalkan kedisiplinan yang tinggi.

Dengan sistem yang unik tersebut banyak yang beranggapan bahwa MTs Gondang akan menjadi MTs unggulan di tahun-tahun yang akan datang.

Perkembangan yang pesat di MTs Gondang tidak terlepas dari peran para pengurus yang mempunyai SDM tinggi tentunya yang bisa menghasilkan sistem kinerja dalam lembaga pendidikan tersebut.

Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan salah satu sistem yang diunggulkan di yayasan madrasah Gondang tersebut yaitu sistem *boarding school*, dan di dalam penelitian tersebut peneliti akan mendeskripsikan tentang pengembangan sistem yang dijalankan oleh yayasan madrasah Gondang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pendidikan *boarding school* yang dikembangkan di MTs Gondang?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul di atas, tentunya perlu adanya deskripsi secara lengkap mengenai istilah-istilah tersebut adalah:

1. Nilai-nilai

Nilai-nilai Pendidikan karakter berasal dari kata nilai-nilai dan pendidikan karakter. Nilai-nilai berasal dari kata “nilai”, yang dalam Kamus Besar bahasa Indonesia berarti sifat-sifat(hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.²

2. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan³.

3. Karakter

Karakter ialah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain⁴.

4. Sistem

Sistem yaitu perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.⁵

5. *Boarding school*

Boarding school adalah sekolah asrama⁶. Maksudnya bahwa dalam sebuah sekolah tersebut mempunyai fasilitas asrama untuk menginap bagi siswa maupun siswinya.


²Idrus. HA, *Kamus Baku Bahasa Indonesia*, (Surabaya: PT. Bintang Usaha Jaya, 1996), hal. 248

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal.326

⁴ *Ibid.*, hal. 623

⁵ *Ibid.*, hal. 1320

⁶ Peter Salim, *Advanced English-Indonesia Dictionary*, (Jakarta: Modern English Press, 1988), hal. 93



Dari penegasan istilah diatas, maka yang dimaksud dari judul penelitian ini adalah peneliti akan berusaha menelusuri dan mengungkapkan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang.

C. Tujuan Penelitian

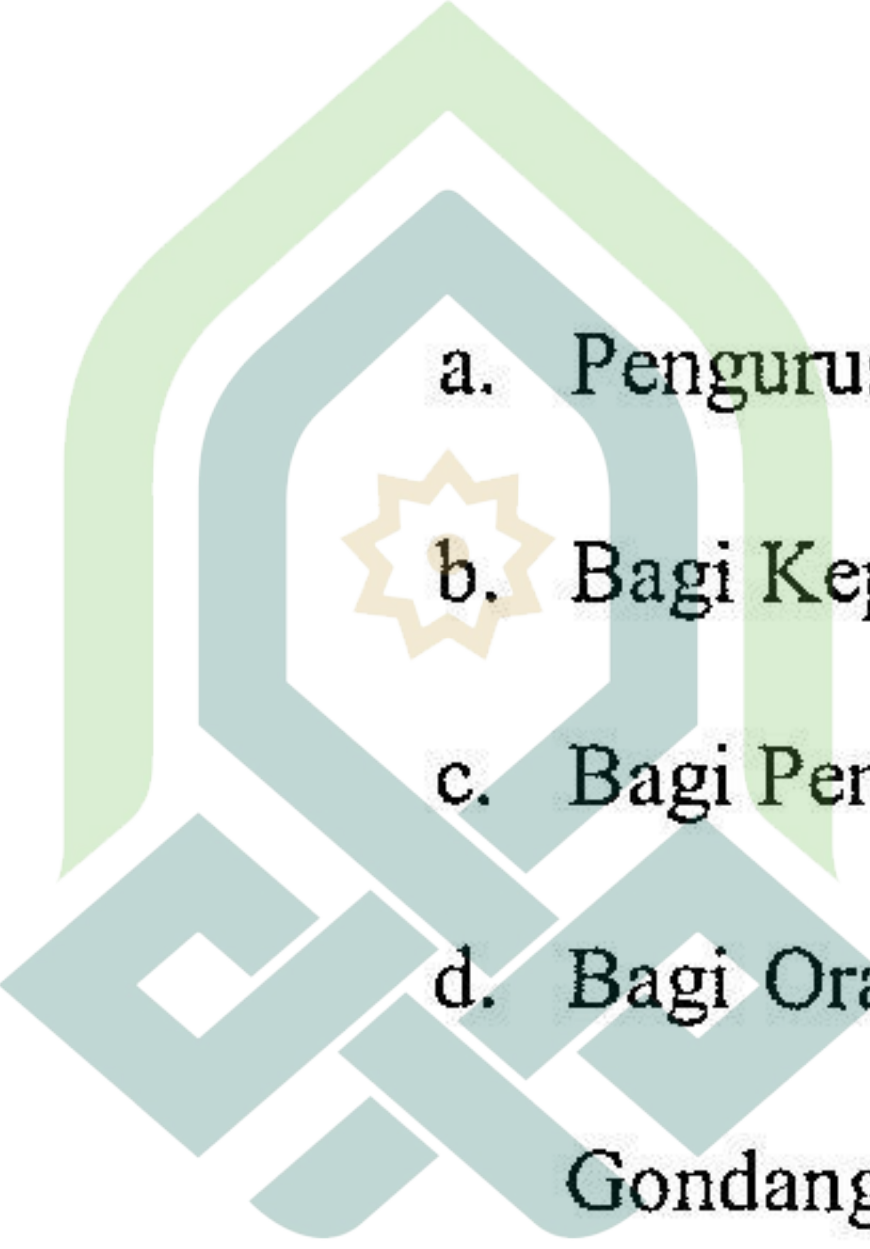
Adapun beberapa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan sistem pendidikan *boarding school* di MTs Gondang.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada sistem *boarding school* di MTs Gondang.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori baru tentang sistem *boarding school* dengan alasan bahwa penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem *boarding school* belum pernah dilakukan di MTs Gondang.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang sistem *boarding school* yang ideal bagai :

- 
- a. Pengurus Yayasan badan wakaf masjid dan madrasah gondang
 - b. Bagi Kepala MTs Gondang
 - c. Bagi Pengasuh asrama *boarding school* di MTs Gondang
 - d. Bagi Orang tua siswa yang berada di asrama *boarding school* di MTs Gondang

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Boarding school dapat diartikan sama dengan konsep pondok pesantren. Banyak buku dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik pembahasan diantaranya sebagai berikut.

Menurut Azyumardi Azra bahwa tak kurang pentingnya dalam pembicaraan tentang “ekspansi” pesantren adalah pengadopsian aspek tertentu sistem pesantren oleh lembaga umum. Sebagai contoh adalah pengadopsian sistem pengasramaan menurut murid SMU unggulan yang berkembang dalam beberapa tahun terakhir, walau dengan bahasa Inggris, “*boarding school*” seperti yang dilakukan SMU Madania di Parung dan banyak sekolah *elite* Islam lain. Sistem *boarding* merupakan salah satu karakteristik dasar sistem pendidikan pesantren yang dikenal dengan santri mukim. Persoalan tentang apakah *boarding sistem* pada sekolah unggulan

akan berhasil atau tidak, tentu saja merupakan persoalan lain yang memerlukan kajian sendiri⁷.

Ronald Alan Lukens-Bull dalam bukunya menjelaskan bahwa banyak orang setuju bahwa pesantren harus menghadapi dunia yang berubah-ubah dan mempersiapkan para alumninya memasuki perguruan tinggi dan kekuatan kerja. Mempertahankan kekurangan akan merugikan para santri. Lebih dari itu, kebanyakan orang tua khususnya dari kota dan daerah-daerah yang sudah maju, tidak akan mengirimkan putra-putri mereka ke pondok salaf. Mereka menginginkan putra-putrinya berhasil. Oleh sebab itu, pesantren-pesantren ini tidak hanya mempunyai madrasah-madrasah yang diakui pemerintah, tetapi juga sekolah-sekolah umum. Contoh terbaik pesantren model ini adalah Tebu Ireng di Cukir, Jombang, yang sekolah-sekolahnya telah diakui oleh Depdiknas setara dengan sekolah-sekolah umum⁸.

Menurut Nurcholish Madjid lembaga pendidikan yang menggabungkan pendidikan tradisional dan pendidikan modern ini telah diwakilkan oleh Pondok Modern Gontor, karena pada pesantren ini para santri tidak hanya diproyeksikan mampu menguasai Arab Klasik, tetapi juga bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam mencari ilmu untuk masa sekarang. Dan kurikulum gontor menghadirkan perpaduan yang liberal

⁷ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h.129

⁸ Ronald Alan Lukens-Bull, *Jihad ala Pesantren di Mata Antropologi Amerika*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), h.251

yakni tradisi belajar klasik dengan gaya modern barat yang diwujudkan secara baik dalam sistem pengajaran maupun mata pelajarannya.⁹

Di dalam model pesantren ada banyak tipe di antaranya yang sesuai dengan sistem *boarding* adalah model pesantren khalafi yaitu pesantren yang telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-sekolah umum dalam lingkungan pesantren.¹⁰

Dalam hal ini penerapan materi pembelajaran di Pondok Pesantren Modern mengacu pada kurikulum pendidikan terpadu milik sendiri yang bertujuan mencetak kader-kader muslim dan muslimah yang hafal Al-Qur'an dengan materi hafalannya ayat-ayat Al-Qur'an yang dimulai dari surat-surat pendek. Karena santri akan merasa mudah dan untuk melatih kebiasaan menghafal. Dan disertai dengan pendidikan madrasah diniyah yaitu "Madrasah Ulumul Qur'an" dengan materi pembelajarannya ilmu-ilmu agama yang merujuk pada kitab-kitab karangan ulama salaf (kitab kuning)¹¹.

Miftakhul Ulum, 2010,06110148, Tarbiyah, "Inovasi Pendidikan Agama Islam Bersistem *Boarding School* (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ma'arif Nahdlatul Ulama' Kota Blitar)", Bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Blitar tentang inovasi pendidikan Islam dapat disampaikan disini bahwasanya proses

⁹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), h.116

¹⁰ Ratna Apriliyana, *Pembelajaran Di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan*, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), h. 42

¹¹ *Ibid*, 85

pelaksanaan pendidikan agama Islam di lembaga tersebut dibagi dalam tiga waktu yang disebut dengan *intra*. Yaitu *intra* pagi untuk pendidikan formal, *intra* sore untuk pengembangan bahasa Arab dan Inggris, kemudian *intra* malam yang menggunakan kurikulum pondok pesantren. Sedangkan bentuk atau wujud dari *inovasi* pendidikan Islam yang diterapkan di Madrasah Aliyah Ma'arif NU Blitar tersebut dibagi dalam empat aspek. Yang pertama yaitu *inovasi* dalam aspek tujuan pendidikan Islam. Kedua adalah *inovasi* dalam aspek materi atau konten kurikulum dan pengajaran. Ketiga adalah *inovasi* dalam aspek pendidikan dan proses. Dan yang terakhir adalah *inovasi* dalam bidang pendidikan tersebut lembaga berharap dapat mewujudkan sebuah *output* pendidikan yang diharapkan oleh para orang tua dan masyarakat pada umumnya.¹²

Agus Wahyudi, 2011, 00110007, Tarbiyah, "Sistem Pembelajaran *Boarding School* (Studi Kasus di SMP Ar-Rormah Pondok Pesantren Hidayatullah Malang)", Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran *boarding school* dalam penerapan sangat membantu dan efektif dalam membentuk mental, spiritual, akademik, psikomotorik dan ketrampilan siswa. Oleh karena itu dalam pelaksanaan didukung oleh kurikulum yang telah disesuaikan dengan psikologis siswa, guru yang profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai tenaga pengajar, santri yang telah melewati tes yang ketat, sarana dan prasarana yang lengkap. Sistem pembelajaran ini diharapkan siswa dapat terkontrol selama

¹² A. Miftakhul Ulum, *Inovasi Pendidikan Agama Islam Bersistem Boarding School (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ma'arif Nahdlatul Ulama' Kota Blitar)*, Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2010), h. XVI

pendidikan dengan suasana yang kondusif dan islami, sehingga akan mewarnai kehidupan mereka menjadi siswa yang bermodal dan juga mumpuni dalam ilmu pengetahuan¹³.

Fatma Noor Baity, 2008, 03420302, Tarbiyah, “Bimbingan *Muhadatsah* di *Islamic Boarding School* Bina Umat Yogyakarta”, bahwa diterapkannya kewajiban untuk dapat bercakap-cakap dengan bahasa arab di *Islamic boarding school* Bina Umat, baik itu *musyrif* maupun *musyrifah* dengan siswa-siswi, siswa dengan siswa ataupun siswi dengan siswi.

Berhasil dan tidaknya sebuah proses pendidikan dalam mewujudkan cita-cita tidak akan terlepas dari beberapa faktor pendukung dan penghambat, dan faktor pendukungnya adalah kedisiplinan siswa-siswi dalam proses pelaksanaan pengajaran, motivasi, metode dan lain sebagainya sedangkan faktor penghambatnya dipengaruhi oleh tiga elemen yaitu adanya latar belakang pendidikan sebelumnya yang berbeda, *musyrif* dan *musyrifah* kadang kurang jelas dalam menyampaikan kosa kata atau kalimat yang baru, dan yang terakhir yaitu dari fasilitas yang belum lengkap dan kurangnya media pembelajaran.¹⁴

Mabruroh, 2006, 23201218, Tarbiyah, “ Studi Komparasi Materi dan Metode Pembelajaran Fiqh Kelas II di MTs Gondang Wonopringgo dan MTs YMI Wonopringgo”, Pembelajaran mata pelajaran fiqih di kelas II yang diterapkan oleh MTs Gondang adalah mengacu pada

¹³ Agus Wahyudi, *Sistem Pembelajaran Boarding School (Studi Kasus di SMP Ar-Rohmah Pondok Pesantren Hidayatullah Malang)*, Skripsi, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2011),h. III

¹⁴ Fatma Noor Baity, *Bimbingan Muhadatsah di Islamic Boarding School Bina Umat Yogyakarta*,Skripsi, (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2008),h.VII

pemberlakuan sistem kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2004 dengan sistem KBK yang mana mengacu pada jalur Madrasah di bawah pembinaan Kakanwil Depag Provinsi Jawa Tengah. Di samping itu pada kegiatan pembelajaran di MTs Gondang juga terdapat sistem terpadu yang diterapkan di kelas unggulan yang berimbas pada pembelajaran materi fiqih di kelas II berupa tambahan kegiatan praktek ibadah yang bersifat komprehensif.¹⁵

Titik Anisah, 2005, 23200183, Tarbiyah, “Studi Komparasi Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan” , bahwa prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas II MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan menunjukkan hasil yang memuaskan dengan presentase sebesar 70 % dan kedisiplinan siswa kelas II MTs Gondang Wonopringgo pekalongan mempunyai sikap disiplin yang baik dengan presentasi sebesar 53,4%, ada korelasi positif yang signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan kedisiplinan siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan dan termasuk korelasi yang kuat atau tinggi.¹⁶

Ahmad Istakmal Dliya Ulkhaq, 2011, 23205093, Tarbiyah, “ Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan)” , hasil penelitiannya adalah pemanfaatan dana BOS di MTs

¹⁵Mabruroh, *Studi Komparasi Materi dan Metode Pembelajaran Fiqh Kelas II di MTs Gondang Wonopringgo dan MTs YMI Wonopringgo*, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Press, 2006),h.VIII

¹⁶ Titik Anisah, *Studi Komparasi Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siswa MTs Gondang Wonopringgo*, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Press, 2005),h. XI

Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tergolong baik, hal ini dibuktikan dari hasil tabel frekuensi jawaban tentang pemanfaatan dana BOS di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan untuk kategori baik mencapai jumlah terbanyak yaitu diraih 18 responden dengan prosentasi 42,8%. Motivasi belajar siswa di MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan tergolong baik dengan mencapai jumlah terbanyak yaitu 28 responden dengan prosentasi 66,7%.¹⁷

Dengan demikian peneliti akan memfokuskan tentang bagaimana proses penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang.

2. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan¹⁸.

MTs Gondang merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan konsep *boarding school* yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat, yang memadukan unsur-unsur pendidikan yang amat penting, yaitu yang pertama ibadah untuk menanamkan iman dan taqwa terhadap Allah SWT, kedua, pendidikan karakter yang dibangun oleh para gurugurunya yang dilakukan secara intensif. Dan yang terakhir yaitu

¹⁷ Ahmad Istakmal Dliya Ulkhaq, *Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah (BSO) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTs Gondang Wonopringgo)*, Skripsi (Pekalongan: STAIN press, 2011), h. VII

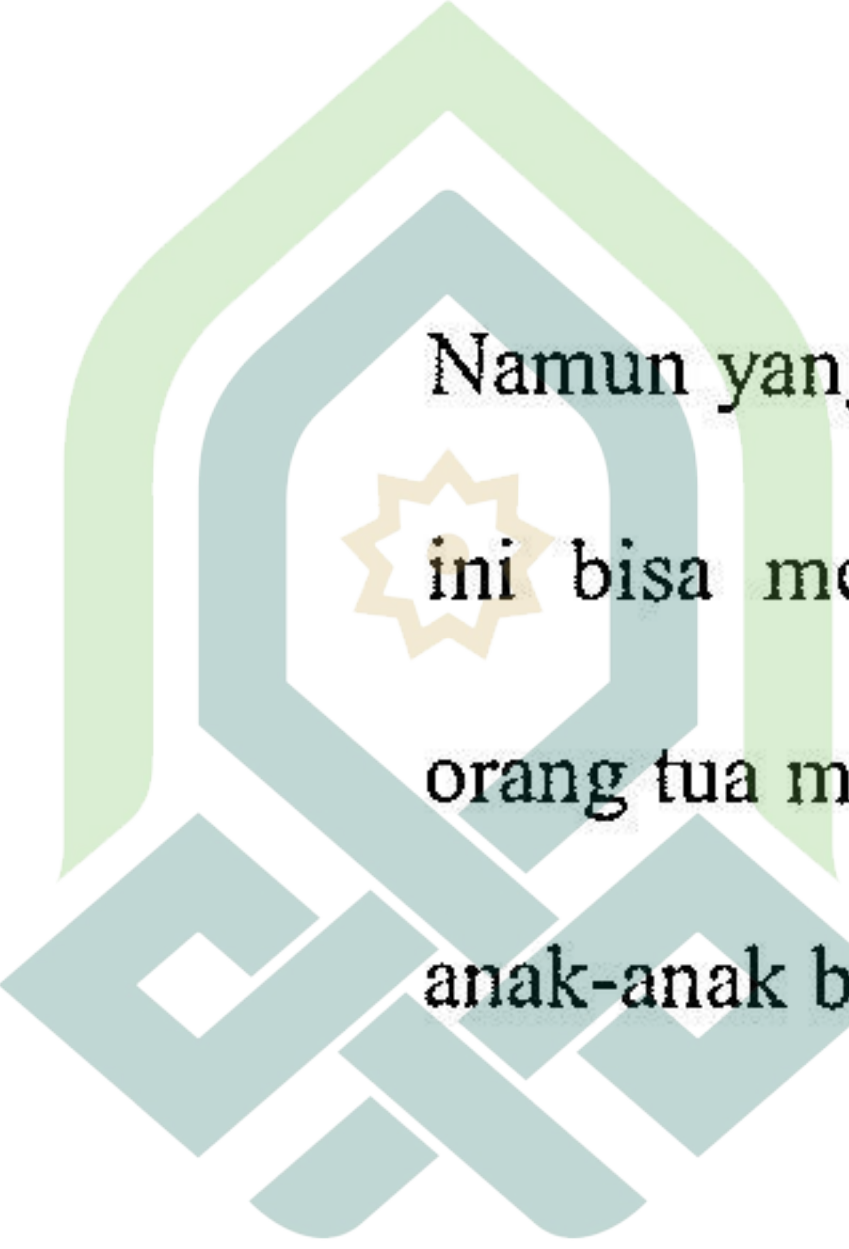
¹⁸ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Press, 2003), h. 46

pembelajaran materi-materi sekolah umum yang diharapkan mampu menghadapi tantangan zaman.

Selama mengalami perkembangan MTs Gondang selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dengan mendirikan berbagai macam model sekolah diantaranya sekolah SMP Nusantara yang pembelajarannya seperti sekolah-sekolah pada umumnya yaitu dengan durasi waktu sampai siang hari, kemudian MTs terpadu yang pembelajarannya sampai sore hari, selanjutnya MTs terpadu plus yang pembelajarannya sampai sore dan setelah itu siswa dan siswinya diasramakan yang dalam hal ini bisa dikatakan di pondokan atau dengan istilah yang lain bisa disebut *boarding school*.

Dengan variasi model-model sekolah yang ditawarkan di MTs Gondang itu diharapkan membawa dampak positif bagi anak-anak yang bingung dalam memilih sekolah yang akan digunakan. Dengan perhatian yang intensif dari para guru diharapkan perkembangan karakter dan intelek dari peserta didik dapat dioptimalkan, dan bagi orang tua yang mempunyai anak tentu tidak perlu mengkhawatirkan mengenai pergaulannya, karena dengan konsep pondok anak dapat berteman dengan teman yang baik, dan tentunya dengan pengamatan guru-guru mereka.

Namun yang lebih mendasar lagi yaitu apakah dalam sistem *boarding school* ini memang benar-benar mengadopsi konsep pondok atau hanya sebatas nama saja. Dugaan ini banyak dilontarkan oleh pemuka agama setempat yang memandang *boarding school* dengan sebelah mata.



Namun yang pasti dengan adanya sekolah dengan konsep *boarding school* ini bisa menjawab tantangan era globalisasi dan menjawab ketakutan orang tua murid yang merasa bahwa dewasa ini terjadi kemerosotan moral anak-anak bangsa.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki¹⁹.

b. Jenis pendekatan

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁰

Alasan penggunaan metode ini adalah karena:

- 1) Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 62

²⁰ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4

2) Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian

3) Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.²¹

2. Instrumen dan pengumpulan data

a. Sumber data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berkenaan langsung dengan pembahasan masalah penelitian²². Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah :

- a) Kepala sekolah MTs Gondang
- b) Pengurus yayasan MTs Gondang
- c) Guru MTs Gondang
- d) Peserta didik penghuni asrama MTs Gondang

2) Sumber Data Sekunder

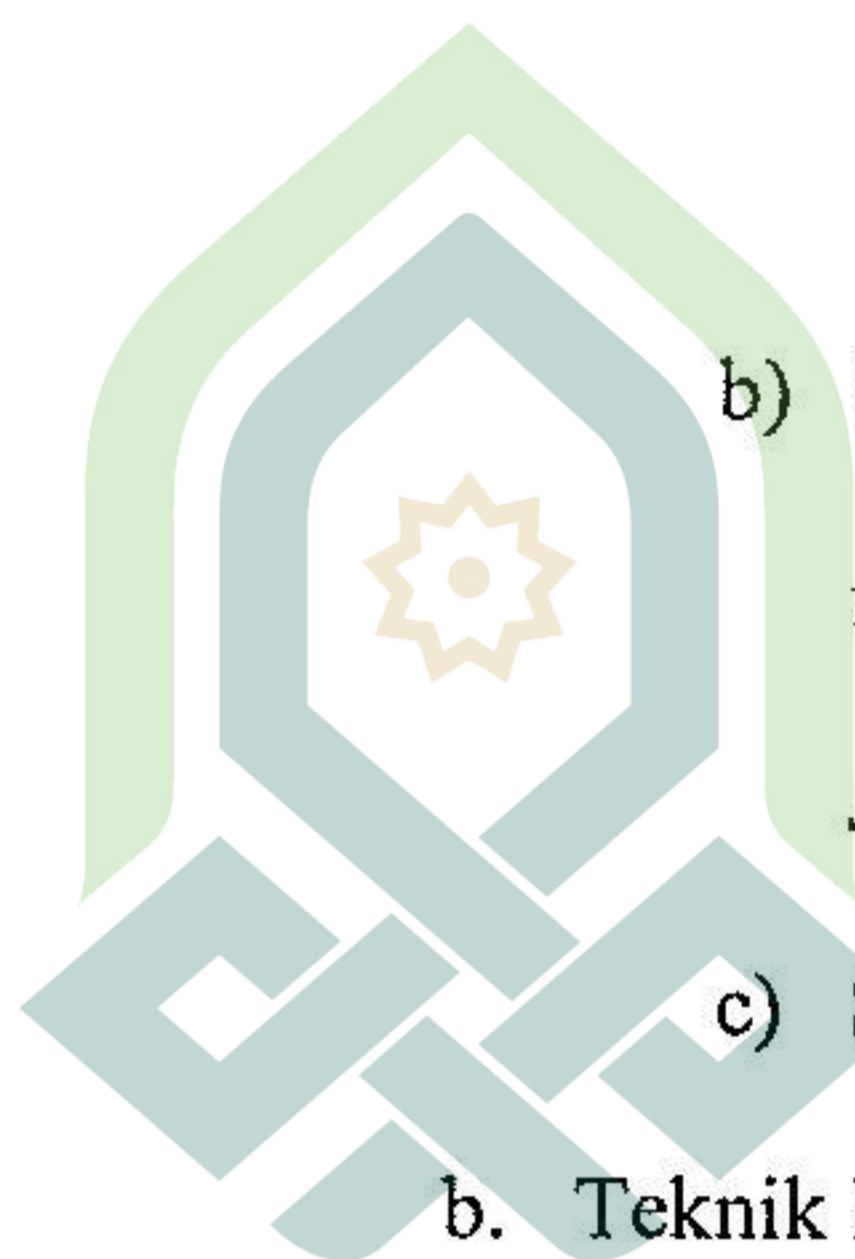
Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini²³. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a) Warga masyarakat sekitar area *boarding school*

²¹ S. Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 41

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), h.31

²³ *Ibid.*, h. 31



- b) Data-data dari sumber lain yang relevan seperti buku jurnal dan majalah serta buku panduan pelaksanaan sistem *boarding school*
- c) Siswa-siswi yang telah lulus dari MTs Gondang

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁴

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran dan karakteristik dari sistem *boarding school* di MTs Gondang.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktifitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya.²⁵

Dalam penelitian ini menggunakan interview tak berstruktur, sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Sehingga tidak mengikat jalannya interview tersebut. Dengan

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 58

²⁵ Syamsudin, Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 94

demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya interview dan akan membawa hasil yang akurat²⁶.

Dengan menggunakan teknik wawancara peneliti akan dapat mengumpulkan data-data dari MTs Gondang mengenai sistem *boarding school* dan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting²⁷.

Diharapkan dengan penggunaan teknik dokumentasi diharapkan bisa membantu pengumpulan data seputar sistem *boarding school* dan nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Gondang.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian

²⁶ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998),h.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *op,cit.* h.66

diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁸

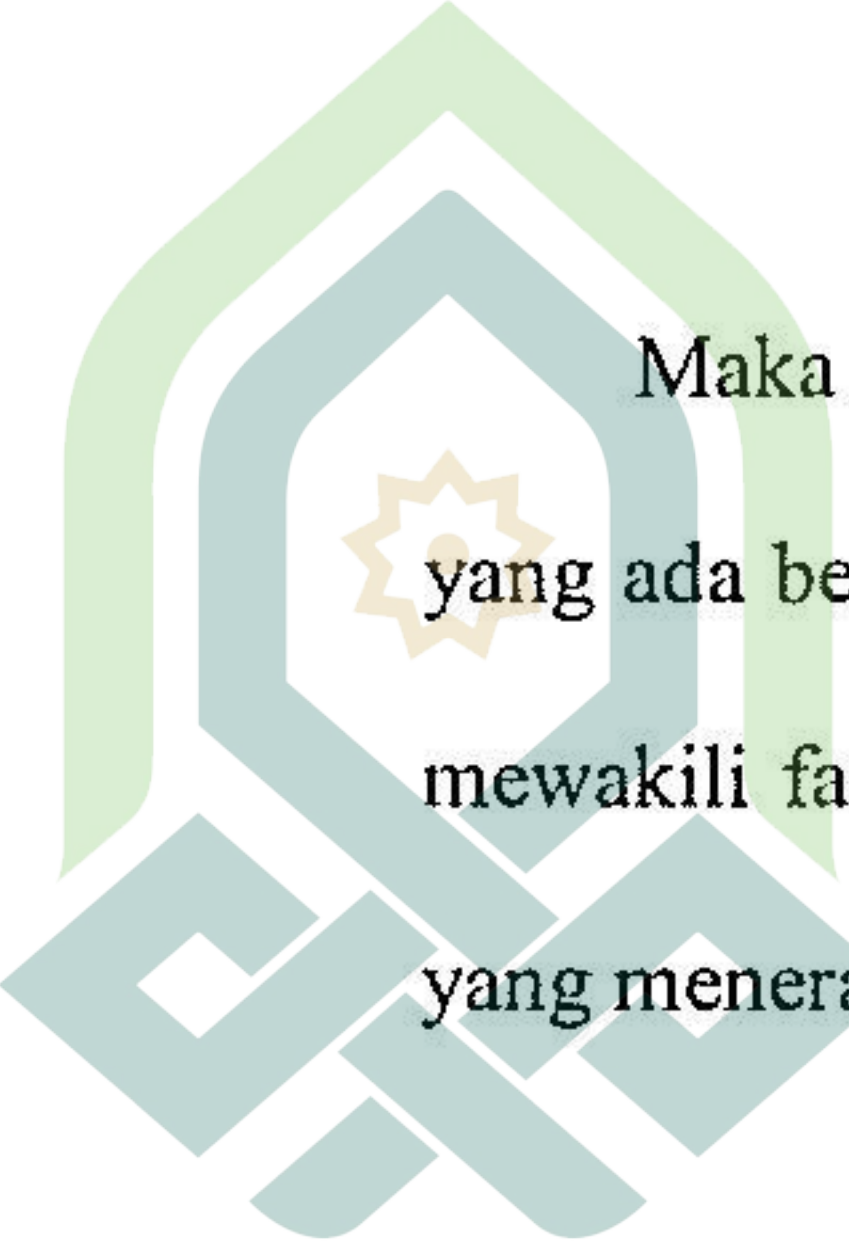
Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif, dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tentang sistem *boarding school* di MTs Gondang. Data tersebut mungkin berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Kemudian penulis menganalisis data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang dan sejauh mungkin menyusun dalam bentuk aslinya. Hal ini dilakukan dengan menelaah satu demi satu pertanyaan dengan tanya mengapa, alasan apa, bagaimana akan senantiasa dimanfaatkan oleh peneliti. Dengan demikian penelitian tidak akan memandang bahwa sesuatu itu memang sudah demikian keadaannya.²⁹

Untuk membuat kesimpulan, peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum³⁰. Hasil analisis ini berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan bentuk uraian naratif.

²⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 192.

²⁹ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hal.11

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 42



Maka di dalam penelitian ini akan dipaparkan mengenai fakta-fakta yang ada berkaitan dengan sistem *boarding school* di MTs Gondang yang mewakili fakta-fakta yang umum yang terjadi di lembaga pendidikan lain yang menerapkan sistem *boarding school*.

G. Sistematika Penulisan


Untuk memudahkan penjelasan dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

Bagian muka memuat sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan skripsi, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

Bagian isi memuat hal-hal sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II: Tinjauan umum tentang nilai-nilai Pendidikan karakter dan sistem *boarding school* terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang Pendidikan Karakter terdiri dari: Pengertian dan Hakikat Nilai-nilai Pendidikan karakter, Tujuan dan prinsip Pendidikan karakter, faktor-faktor dalam Pendidikan karakter. Sub bab kedua tentang *boarding school* yang terdiri dari pengertian dan hakikat sistem *boarding school*, peran dan tujuan dari sistem *boarding school*, unsur-unsur dari sistem *boarding school*, kurikulum sistem *boarding school*, karakteristik dari sistem *boarding school*.



Bab III: Nilai-nilai pendidikan karakter dan penerapan bersistem *boarding school* di MTs Gondang meliputi: Kondisi umum MTs Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, Gambaran tentang sistem *boarding school* di MTs Gondang, Nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada sistem *boarding school* di MTS Gondang dan Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang.

Bab IV Analisis Nilai-nilai pendidikan karakter sistem *boarding school* di MTs Gondang meliputi: Analisis tentang sistem pendidikan *boarding school* yang dikembangkan di MTs Gondang, Analisis Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada sistem *boarding school* di MTs Gondang dan Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang.

Bab V penutup meliputi Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir berisi: Lampiran, Daftar Pustaka, dan Daftar Riwayat Hidup Peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang ada pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem *Boarding School* di MTs Gondang

Sistem *Boarding School* yang dikembangkan di MTs Gondang adalah mengadopsi beberapa sistem pondok pesantren yang berkembang dewasa ini. Sistem pondok tersebut adalah sistem pondok pesantren salaf dan pondok pesantren modern. Selain mengadopsi kedua sistem pendidikan kedua pondok pesantren tersebut, sistem *boarding school* juga mengembangkan sistem pendidikan umum, dan sistem pendidikan ini digabungkan dengan dua sistem pondok pesantren, sehingga menghadirkan model sistem pendidikan baru yang dikembangkan di MTs Gondang.

Dari segi materi dan konten kurikulum dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang mencoba melakukan integret dari kurikulum Diknas, kurikulum Depag dan ciri khusus MTs Gondang, ciri khas kurikulum MTs Gondang itu sendiri adalah mengembangkan keilmuan agama dan peningkatan amaliah ibadah agama, pengembangan IPTEK, serta pengembangan bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab).

2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *boarding school* di MTs Gondang itu sendiri adalah sebagai berikut:

a. Kemandirian

Agus Zainul Fitri menjelaskan indikator keberhasilan salah satu nilai-nilai pendidikan karakter yaitu disiplin, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) guru dan siswa hadir tepat waktu
- 2) menegakkan prinsip dengan memberikan *punishment* bagi yang melanggar dan *reward* bagi yang berprestasi.
- 3) Menjalankan tata tertib sekolah.¹

Jika indikator tersebut diatas dapat tercapai dalam suatu proses pendidikan maka dapat dikatakan bahwa nilai kedisiplinan telah bisa ditanamkan dengan baik.

b. Disiplin

Indikator dari nilai pendidikan karakter kemandirian yaitu:

- 1) Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri
- 2) Membangun kemandirian siswa melalui tugas-tugas yang bersifat individu.²

¹ Agus Zainul Fitri, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, (Ar-Ruzz Media: Jakarta, 2012), hal. 41

² *Ibid.*, hal. 41

Jika indikator diatas terlaksana maka penanaman jiwa kemandirian dapat dikatakan berhasil, dan inilah yang terjadi di MTs

Gondang.

c. Kebersihan

Sedangkan indikator dari nilai kebersihan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tersedianya tempat untuk membuang sampah organik dan sampah nonorganik
- 2) Tersedianya kamar mandi, air bersih, dan tempat untuk mencuci tangan
- 3) Menjaga lingkungan kelas dan sekolah.³

Indikator diatas menunjukkan keberhasilan penanaman nilai kebersihan. Dan di MTs Gondang sudah mencukupi kategori indikator diatas, maka bisa dikatakan bahwa MTs Gondang telah berhasil menanamkan nilai keberhasilan dalam jiwa siswa-siswinya.


d. Tanggung jawab

Indikator dari rasa tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas dan pekerjaan dengan baik.
- 2) Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan
- 3) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.⁴

³ *Ibid.*, hal. 43

⁴ *Ibid.*, hal. 44



Dengan indikator diatas maka akan dapat dipahami ketercapaian sikap tanggung jawab. Dengan keuletan dari pembina maka indikator diatas dapat tercapai dengan baik.

e. Hubungan sosial

Adapun indikator ketercapaian hubungan sosial dapat dipahami sebagai berikut:

- 1) Saling menghargai dan menghormati
- 2) Guru menyayangi siswa dan siswa menghormati guru
- 3) Tidak menjaga jarak
- 4) Tidak membeda-bedakan dalam berkomunikasi.⁵

Semua indikator diatas pada umumnya sudah terlaksana di MTs Gondang, ini menunjukkan bahwa terdapat ketercapaian hubungan sosial di MTs Gondang.

f. Pelaksanaan ibadah

Indikator dari pelaksanaan ibadah dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Melaksanakan ibadah keagamaan
- 4) Merayakan hari besar keagamaan.⁶

⁵ *Ibid.*, hal. 42

⁶ *Ibid.*, hal. 40

Indikator diatas menjadi tolak ukur keberhasilan penanaman pelaksanaan ibadah dan MTs Gondang dapat melaksanakan semua indikator diatas.

g. Percaya diri

Indikator dari sikap percaya diri dapat diketahui sebagai berikut:

- 1) Bertahan dalam mencapai cita-cita, pekerjaan, dan segala urusan
- 2) Mengenali sesuatu yang menakutkan atau menantang dan kemudian memikirkan strategi untuk menghadapinya
- 3) Janji yang dipegang teguh terhadap keyakinan.⁷

Sikap percaya diri adalah sikap yang menurut peneliti dirasa sangat sulit untuk menumbuhkannya, namun dengan kegigihan dari para pembina maka penanaman sikap ini akan bisa terwujud, dan ini terbukti di MTs Gondang.

h. Sopan santun

Adapun indikator dari sikap sopan santun adalah sebagai berikut:

- 1) Sopan kepada orang lain dan memperlakukan orang lain dengan baik
- 2) Menyayangi sesama dan menghormati yang lebih tua
- 3) Menjaga perilaku dengan baik.⁸

⁷ *Ibid.*, hal 107

⁸ *Ibid.*, hal. 109

Dari pengamatan peneliti diketahui bahwa hampir semua siswa-siswi di MTs Gondang memiliki jiwa sopan santun, dan indikator diatas tercapai dengan baik.

i. *Punya daya saing/kompetitif*

Adapun indikator ketercapaian *Punya daya saing/kompetitif* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memberikan reward kepada setiap warga sekolah yang berprestasi
- 2) Melatih dan membina generasi penerus untuk mencontoh hasil atau prestasi generasi sebelumnya.⁹

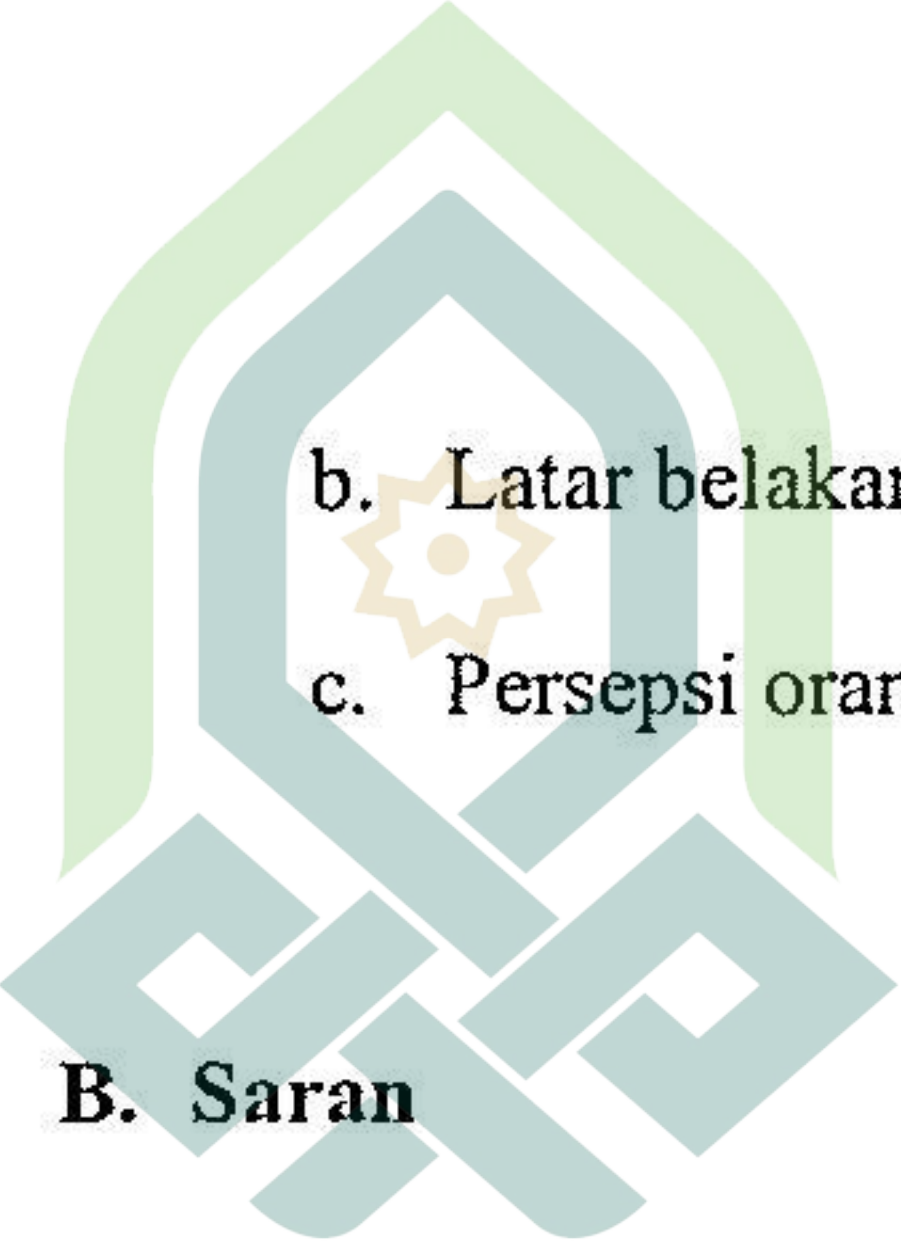
Indikator diatas dapat tercapai dalam MTs Gondang sehingga dapat dikatakan ketercapaian sikap punya daya saing/*kompetitif* dapat tercapai dengan baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada sistem *boarding school* di MTs Gondang.
 - a. Faktor pendukung penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada sistem *boarding school* di MTs Gondang
 - b. Sumber daya pendidik yang mumpuni
 - c. Pembinaan pengurus tiap bulan
 - d. Input siswa

Faktor penghambat penanaman nilai pendidikan karakter pada sistem *boarding school* di MTs Gondang, diantaranya:

- a. Lingkungan yang masih terbuka

⁹ *Ibid.*, hal. 42



b. Latar belakang siswa yang variatif

c. Persepsi orang tua siswa yang salah terhadap *boarding school*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk membenahi pengembangan sistem *boarding school* dan pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Gondang supaya agar lebih efektif dan optimal, adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar sering melakukan motifasi bagi para Pembina, hal ini diharapkan agar para Pembina lebih bersemangat dalam membimbing siswa-siswi yang berada dalam asrama.
2. Untuk semua guru di MTs Gondang supaya bisa bisa menjadi contoh bagi siswa-siswanya, dengan berakhlak yang baik dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di MTs Gondang.
3. Pelaksanaan sistem *boarding school* yang dikembangkan haruslah diselaraskan dengan kondisi lingkungan sekitar, orang tua siswa-siswi, serta keadaan guru-guru yang berada di MTs Gondang itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Alan Lukens-Bull, Ronald. 2004. *Jihad ala Pesantren di Mata Antropologi Amerika*. Yogyakarta: gama Media.
- Ali, Abdullah. 2011. *pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anisah, Titik. 2005. *Studi Komparasi Antara Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Dengan Kedisiplinan Siswa MTS Gondang Wonopringgo*. Pekalongan: STAIN Press.
- Apriliyana, Ratna. 2012. *Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.
- Arifin, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Depag.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Azizy, Qodri Abdillah. 2002. *Dinamika pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Baity, Fatma Noor. 2008. *Bimbingan Muhadtsah di Islamic Boarding School Bina Umat Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Damopolii, Muljono. 2011. *Pesantren IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departement Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



Fitri, Agus Zaenul. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hadi, amirul. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Hadi, Sutrisno. 1997. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<http://sutris02.wordpress.com/2008/09/08/problem-dan-solusi-pendidikan-berasrama-boarding-school/>diakses tgl 26september jam 9. 16

Idrus, Ahmad. 1996. *Kamus Baku Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Bintang Usaha Jaya.

Insan, Fuad. 2001. *dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Jalaludin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar metode Riset Sosial*. Bandung: Mandiri Maju.

Kaswardi, EM.K. 2000. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Gramedia.

Mabruroh. 2006. *Studi Komparasi Materi dan Metode Pembelajaran Fiqh Kelas II di MTS Gondang Wonopringgo dan MTS YMI Wonopringgo*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Press.

Mahfud, Choirul. 2010. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Margono, S. 2004. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.

Moleong, Lexi J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2008. *Epistemologi Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan karakter membangun karakter anak sejak dari rumah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Gama Media.

Nafi', M. Dian, dkk. 2007. *Praxis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Institute For Training and Development.

Noor, Mahpuddin. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora.

Qamar, Mujamil. 2007. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.

Q-Anees, Bambang, Hambali, Adang. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: 2009.

Raka, Gede, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Gramedia.

Salim, Peter. 1988. *Advanced English-Indonesia Dictionary*. Jakarta: Modern English Press.

Sam'ani, Muchlas, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

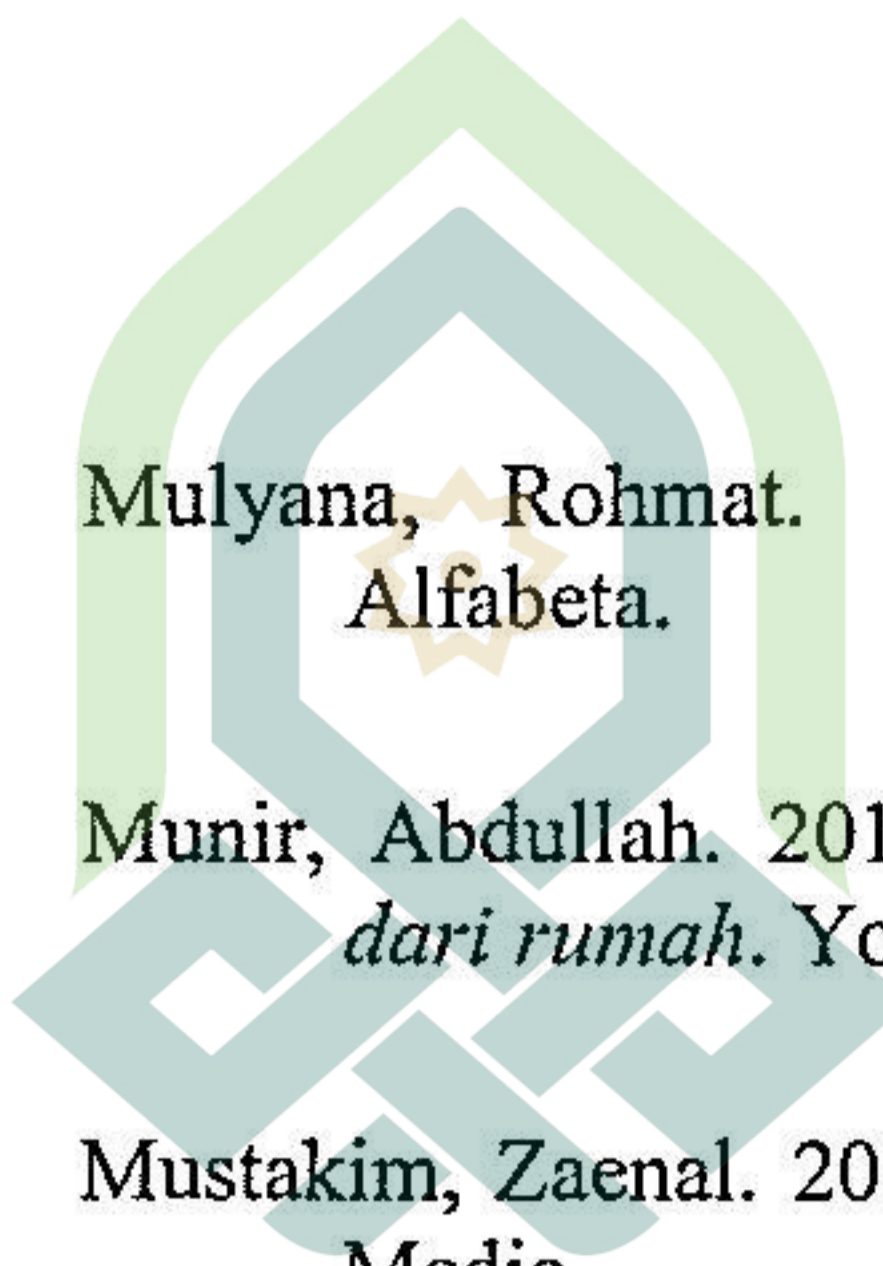
STAIN Pekalongan. 2003. *panduan Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

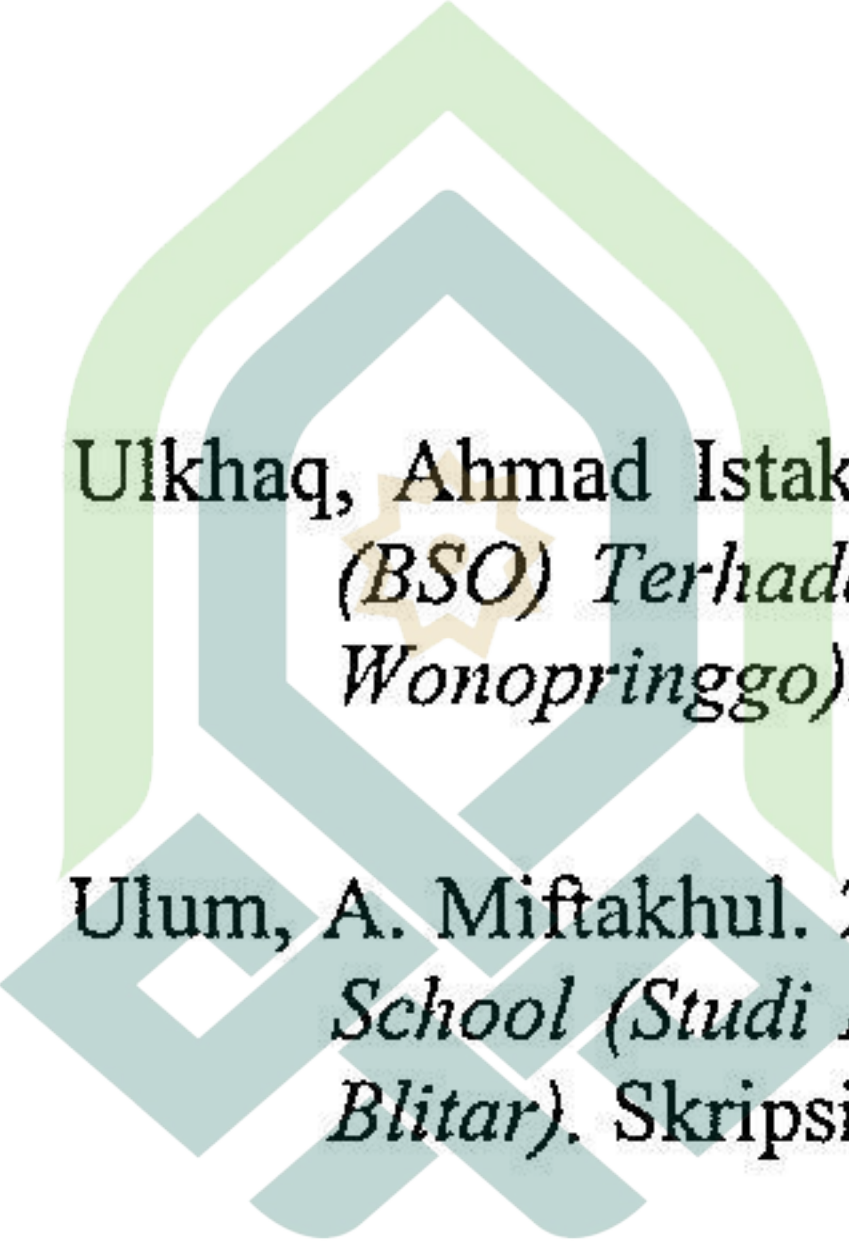
Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syamsudin, Damaianti, Nismaia, S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.





Ulkhag, Ahmad Istakmal Dliya. 2011. *Pengaruh Bantuan Operasional Sekolah (BSO) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di MTS Gondang Wonopringgo)*. Pekalongan: STAIN Press.

Ulum, A. Miftakhul. 2010. *Inovasi Pendidikan Agama Islam Bersistem Boarding School (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Ma'arif Nahdlatul Ulama' Kota Blitar)*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Wahyudi, Agus. 2011. *Sistem Pembelajaran Boarding School (Studi Kasus di SMP Ar-Romah Pondok Pesantren Hidayatullah Malang)*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Quantum Teaching.

INSTRUMEN OBSERVASI

Pengamatan apa saja yang dilakukan sebagai berikut:

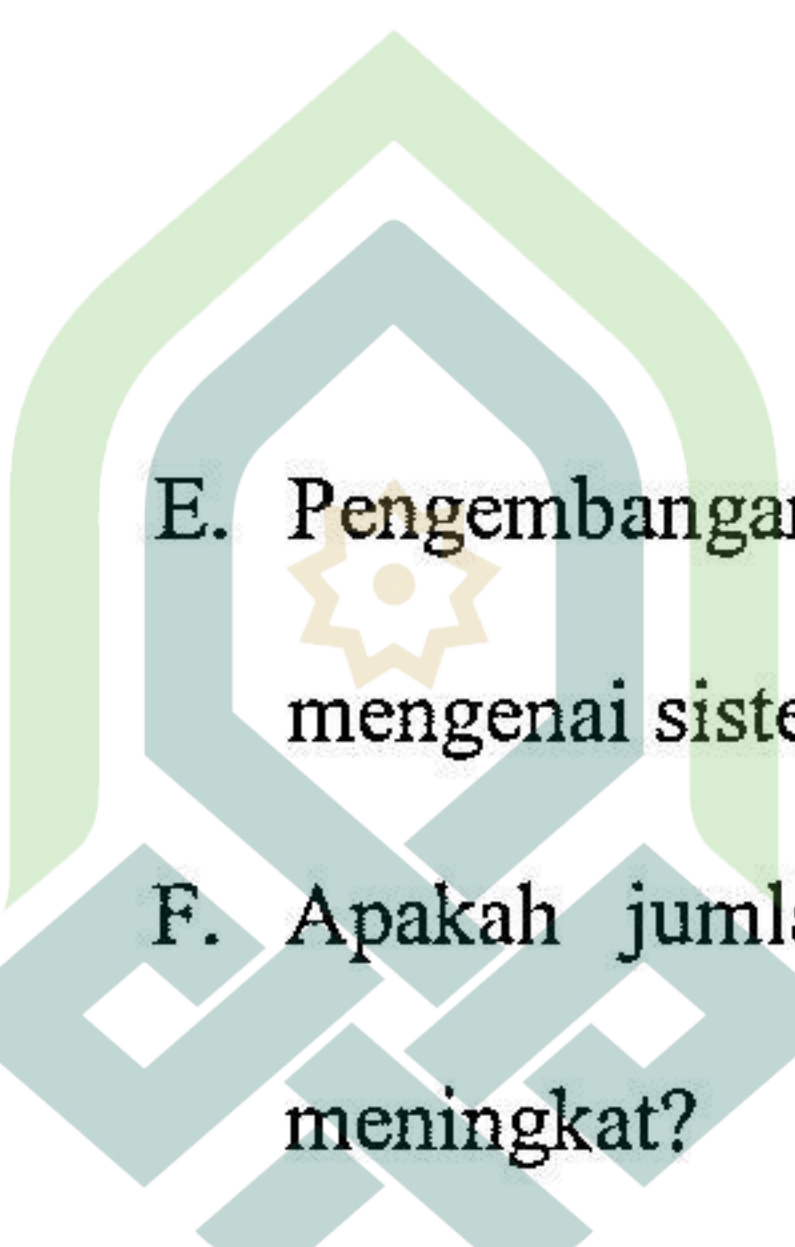
- A. Pengamatan terhadap lokasi yang dijadikan tempat penginapan.
- B. Pengamatan terhadap aktifitas yang dilakukan siswa-siswi dalam sistem *boarding school*.
- C. Pengamatan terhadap proses yang meliputi kinerja guru yang menangani murid-murid dalam kegiatan yang ada dalam asrama tersebut.

INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti difokuskan kepada pengurus, guru, serta murid-murid yang berada di dalam asrama dengan seputar pertanyaan sebagai berikut.

Pertanyaan untuk pengurus diantaranya meliputi:

- A. Siapa yang mencetuskan ide untuk membuat sekolah dengan sistem *boarding school*?
- B. Mengapa sistem *boarding school* dilaksanakan di MTs Gondang?
- C. Apa yang diharapkan dengan terbentuknya sekolah dengan sistem *boarding school*?
- D. Apa perbedaan sistem *boarding school* yang ada di MTs Gondang dengan sistem *boarding school* di lembaga lain?



E. Pengembangan apa yang dilakukan oleh pengurus MTs Gondang mengenai sistem *boarding school* ?

F. Apakah jumlah siswa penghuni asrama di MTs Gondang semakin meningkat?

G. Pendidikan karakter apa yang dikembangkan dalam sistem *boarding school* ?

Pertanyaan untuk guru yang mengelola asrama diantaranya sebagai berikut:

A. Bagaimana kondisi fisik maupun mental dari siswa yang menghuni asrama?

B. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap sistem *boarding school* yang dilaksanakan di lembaga pendidikan yang anda kelola?


C. Metode apa saja yang diterapkan dalam menangani siswa penghuni asrama di MTs Gondang?

D. Bagaimana perkembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa yang menghuni asrama?

E. Apa yang menurut bapak/ibu yang menarik dari sistem *boarding school* yang dikembangkan di MTs Gondang?

F. Nilai-nilai pendidikan karakter apa yang dikembangkan dalam sistem *boarding school* ?

G. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* di MTs Gondang ?



Pertanyaan untuk siswa yang menghuni asrama diantaranya sebagai berikut:

- A. Mengapa memilih berada di asrama?
- B. Apa yang dirasakan ketika berada ketika berada dalam asrama?
- C. Bagaimana perbandingan pergaulan yang dilakukan di dalam asrama dengan pergaulan di luar asrama?
- D. Efektifkah pembelajaran yang dilakukan dalam asrama?

Dalam hal ini peneliti akan mendokumentasikan hal-hal yang dianggap penting, meliputi:

- A. Program kegiatan di asrama.
- B. Foto bangunan asrama.
- C. Data absen siswa-siswi di asrama.
- D. Berkas-berkas lain yang berkaitan dengan sistem *boarding school*.
- E. Foto pengurus, guru, dan siswa yang menangani asrama.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Muhammadiyah No. 9 Tdp. (0285) 112575 Faks (0285) 123118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

omor : Sti.20.C-II/PP.00.9/115/2012

Pekalongan, 10 Desember 2012

amp :

al : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. 1. Dr. Muhlisin, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. HAMDAN ABIDIN

NIM : 202109360

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SISTEM BOARDING SCHOOL DI MTS GONDANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Sti.20-C-II/PP.00.9/351/2013

Pekalongan, 02 April 2013

np. :
: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA MTs GONDANG KEC. WONOPRINGGO

di –

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M.HAMDAN ABIDIN

NIM : 202109360

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

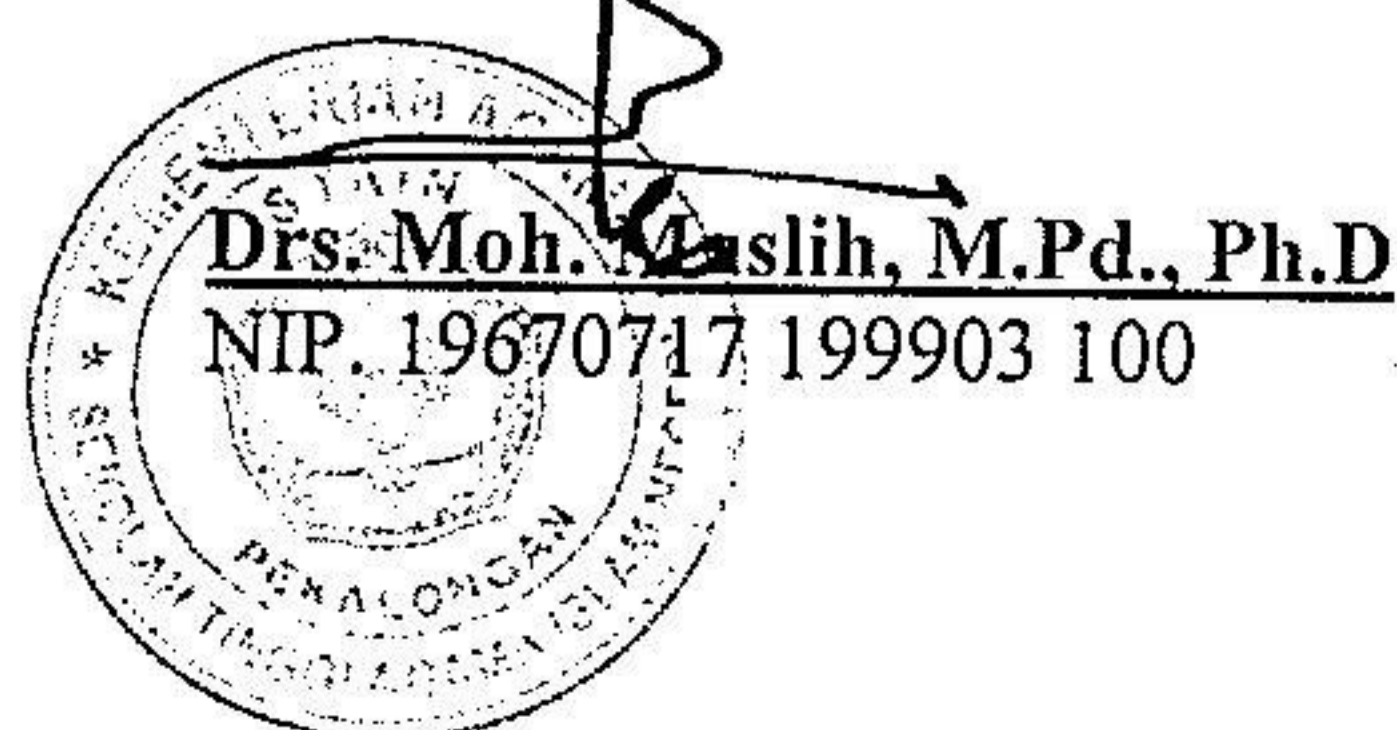
"NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SISTEM BOARDING SCHOOL DI MTs GONDANG"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah





مؤسسة التأسيس الوعيتة لابتداء ومدارسة هوندرانج

YAYASAN GONDANG

MADRASAH TSANAWIYAH GONDANG

WONOPRINGGO - PEKALONGAN

[TERAKREDITASI : A]

alamat : Kampus Pendidikan Islam Gondang Wonopringgo Telp. (0285) 785941 Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 052/C.4/MTs.G/35/X/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs.Gondang Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa tersebut dibawah ini :

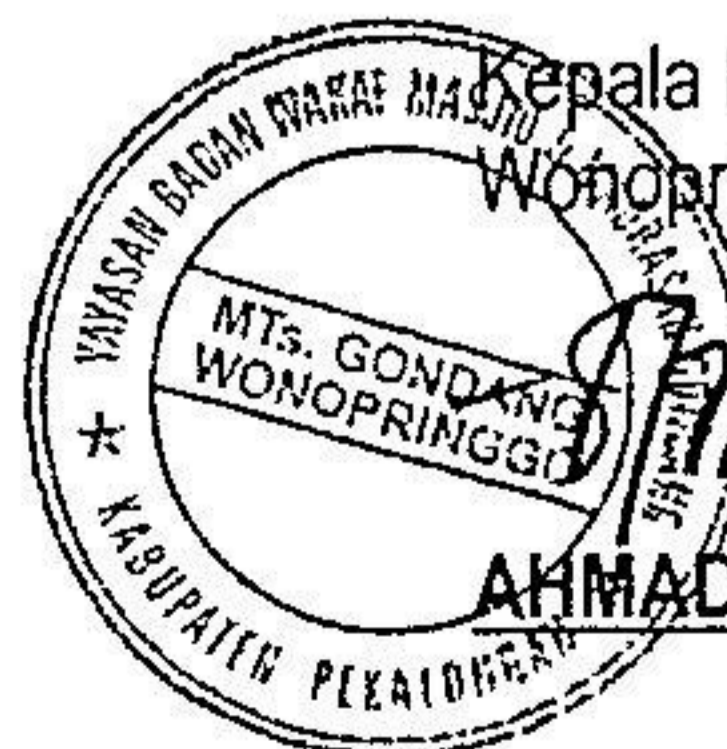
Nama : M. HAMDAN ABIDIN
NPM : 202109360
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan Judul "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School*", di MTs.Gondang Wonopringgo Kab. Pekalongan, mulai kegiatan penelitian pada tanggal 3 April s/d 30 April 2013.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan periksa dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 7 Oktober 2013

Kepala MTs. Gondang
Wonopringgo Pekalongan



AHMAD ZUHRI, S.Pd.I



Nama Lengkap

Tempat dan Tanggal Lahir

Alamat

Pendidikan

Biodata Ayah

Nama

Pekerjaan

Alamat

Biodata Ibu

Nama

Pekerjaan

Alamat

BIODATA PENULIS

: M. Hamdan Abidin

: Pekalongan, 13 Oktober 1989

: Desa Gondang Rt 04/Rw02

Kecamatan Wonopringgo kabupaten pekalongan

: 1. SDI Gondang Lulus Tahun 1999

2. SMP Islam Wonopringgo Lulus Tahun 2005

3. SMK Gondang Lulus Tahun 2008

: Khoirul Marom

: Wira Swasta

: Desa Gondang Rt 04/Rw 02

Kecamatan Wonopringgo kabupaten Pekalongan

: Ruswati

: Dagang

: Desa Gondang Rt 04/Rw 02

Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan